

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan peternakan merupakan bagian dari pembangunan sektor pertanian yang memiliki nilai strategis dalam memenuhi kebutuhan pangan yang semakin meningkat, sebagai konsekuensi dari pertambahan jumlah penduduk yang terus bertambah. Pada saat pendapatan perkapita rakyat Indonesia meningkat ada korelasi positif antara peningkatan terhadap pola konsumsi manusia. Pada tingkat pendapatan rendah, manusia cenderung memenuhi kebutuhan hidupnya terhadap karbohidrat. Ketika konsumsi karbohidrat sudah terpenuhi, lebih lanjut manusia berusaha meningkatkan konsumsinya terhadap protein.

Sapi potong merupakan salah satu sumber daya penghasil bahan makanan berupa daging yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan penting artinya di dalam kehidupan masyarakat, guna pemenuhan gizi berupa protein hewani. Seekor atau kelompok ternak sapi bisa menghasilkan berbagai macam kebutuhan, terutama sebagai bahan makanan berupa daging, disamping hasil ikutan lainnya seperti pupuk kandang, kulit, tulang dan lain sebagainya.

Tingginya pertumbuhan penduduk membuat permintaan terhadap berbagai kebutuhan hidup juga mengalami peningkatan. Salah satunya adalah kebutuhan pangan berupa daging sapi, sebagai bahan pangan daging sapi yang banyak dibutuhkan masyarakat sehingga membuka peluang bagi pelaku untuk menjadikan sebagai sumber pendapatan khususnya bagi pedagang sapi.

Pemenuhan daging sapi mudah diperoleh karena daging sapi banyak tersedia di Pasar Tradisional maupun di Pasar Modern, Oleh karena itu, berbagai macam cara harus dilakukan oleh pemasar untuk menyediakan daging sapi yang layak dikonsumsi oleh seluruh lapisan masyarakat melalui penjualan di pasar.

Pasar merupakan salah satu tempat menjual yang banyak berbagai kebutuhan masyarakat, salah satunya menjual daging sapi. Para konsumen dari berbagai lapisan masyarakat tidak pernah sepi untuk mencari bahan pangan untuk kebutuhan sehari-hari.

Kecamatan Kota Selatan merupakan salah satu kecamatan di Kota Gorontalo yang memiliki pasar sentral dan menjadi pusat transaksi berbagai komoditi khususnya daging atau bagian-bagian daging sapi. Hal ini dibutuhkan untuk memenuhi permintaan konsumen. Pasar sentral memiliki tempat yang strategis sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat.

Berdasarkan survey awal di Pasar Sentral Kota Gorontalo, daging sapi yang diperjualbelikan terdiri dari atas beberapa bagian daging sapi yaitu daging paha depan, daging iga, daging has luar, daging has dalam dan daging paha belakang. Namun belum diketahui berapa besar volume penjualan tersebut, hal inilah yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Volume Penjualan Berdasarkan Bagian-Bagian Daging Sapi Di Pasar Sentral Kota Gorontalo”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis menguraikan rumusan masalah yaitu bagaimana volume penjualan bagian-bagian daging sapi di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui volume penjualan daging sapi berdasarkan bagian-bagiannya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sumber pengetahuan dan informasi bagi peneliti.
2. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat secara umum mengonsumsi daging sapi.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk lebih memperhatikan kondisi para pedagang sapi yang berada di Kota Gorontalo.